

**PENGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN**

KEWARGANEGARAAN (PKn) DI KELAS V SDN 06

SIMPANG HARU

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

ASNELLY SJAM

56854

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

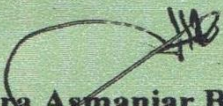
**PENGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN (Pkn) DI KELSA V SDN 06
SIMPANG HARU**

Nama : Asnelly Sjam
TM/NIM : 56854
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

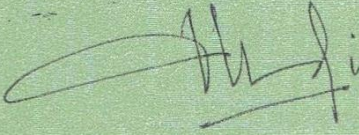
Padang, Januari 2016

Disetujui oleh

Pembimbing I


Dra Asmaniar Bahar
NIP. 19500781976032001

Pembimbing II


Drs. Muhammadi, S.Pd, M.Si
NIP. 195505011987032001

Mengetahui,


Ketua Jurusan PGSD FIP UNP
Drs. Muhammadi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19550505011987032001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas V SDN 06 Simpang Haru

Nama : Asnelly Sjam

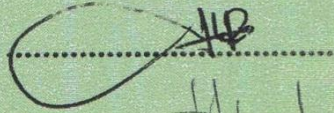
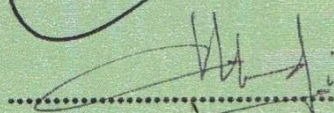
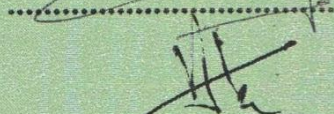
NIM : 56854

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
Ketua	: Dra. Asmaniar Bahar	
Sekretaris	: Drs. Muhammadi, S.Pd.M.Si	
Anggota	: Dra. Asnidar.A	
Anggota	: Drs. Arwin.S.Pd	
Anggota	: Mansurdin, S.Sn, M.Hum	



HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang mahamulia*

*Yang mengajar manusia dengan pena,
Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5) Maka
nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ? (QS: Ar-Rahman 13)
Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat
(QS : Al-Mujadilah 11)*

*Ya Allah,
Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia,
dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah
memberi warna-warni kehidupanku. Kubersujud dihadapan Mu,
Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai
Di perjuanganku selanjutnya
Segala Puji bagi Mu ya Allah,*

Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil'alamin..

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibundaku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku.,, Ayah,.. Ibu...terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.. dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.. Maafkan anakmu Ayah,,, Ibu,, masih saja ananda menyusahkanmu..

Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. seraya tangaku menadah".. ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku,, mendidikku,,

membimbingku dengan baik,, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu..

*'Untukmu Ayah (Alm SYAMSUAR),,Ibu (MARJATI DAHLAN...Terimakasih....
we always loving you... (ttd.Anakmu)*

Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan, meski belum semua itu kuraih' insyallah atas dukungan doa dan restu semua mimpi itu kan terjawab di masa penuh kehangatan nanti. Untuk itu kupersembahkan ungkapan terimakasihku kepada:

Kepada Suamiku Tercinta Fri Fatria, anakku Aliffarhan Alfaruqi dan Adik-adikku Asdedy Sjam dan Asnetty Syam Terima Kasih yaa buat segala dukungan dan doanya, dan terimakasih juga pada teman-teman seperjuang masa kuliah yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu dan terima kasih juga pada Rekan-rekan kerja (Guru SDN 06 Simpang Haru Padang)

... i love you all" : ...*

*"Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan Tuhan dan orang lain.
"Tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain bersama sahabat-sahabat terbaik"..*

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai. Mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.

Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal Bangkit lagi.

Never give up!

Sampai Allah SWT berkata "waktunya pulang"

*Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua,, Terimakasih beribu terimakasih kuucapkan.. Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku,
kurendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf tercurah.
Skripsi ini kupersembahkan. -by" Nelly*

Padang, Januari 2016

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Asnelly Sjam
TM/NIM : 2010/56854
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa artikel ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang dahulu atau diterbitkan orang lain , kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan artikel yang lazim.

Padang, Januari 2016

Yang Menyatakan



Asnelly Sjam

ABSTRAK

Asnelly Sjam, 2015 : Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas V SD Negeri 06 Simpang Haru Kota Padang.

Berdasarkan dari kenyataan bahwa pembelajaran PKn masih dilaksanakan secara konvensional yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Untuk itu diadakan tindakan penelitian kelas, dengan tujuan agar dapat menghadirkan situasi nyata dalam kelas dan membantu siswa menghubungkan materi yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa..

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini siswa kelas V SD Negeri 06 Simpang Haru dengan jumlah siswa 29 orang. Peneliti berperan sebagai praktisi, guru kelas berperan sebagai observer. Penelitian dilakukan sebanyak II siklus. Prosedur penelitian ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dalam a) RPP siklus I pertemuan I adalah 80% siklus I pertemuan II adalah 85% sedangkan pada siklus II adalah 90%. b) Pengamatan pada aspek guru siklus I pertemuan I adalah 80% dan siklus I pertemuan II adalah 85% sedangkan pada siklus II adalah 90%. c) Pengamatan pada aspek siswa siklus I pertemuan I adalah 80%, dan siklus I pertemuan II adalah 85%, sedangkan pada siklus II adalah 90%. d) Hasil belajar pada siklus I yaitu 73,31% dan pada siklus II yaitu 85,07%. Dapat disimpulkan penggunaan media video dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (pkn) di kelas v sd negeri 06 simpang haru kota padang.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Vidio Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas V SD Negeri 06 Simpang Haru ”, ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan dan penuh rasa hormat mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil secara langsung maupun tidak langsung kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, S.Pd, M.Pd dan ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Dra. Harni, M.Pd dan ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku Ketua dan sekretaris UPP III PGSD yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan fasilitas dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Asmaniar Bahar selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs. Muhammadi, S.Pd,M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah

menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Dra. Asnidar.A selaku kontributor I, Bapak. Drs. Arwin, S.Pd selaku kontributor II dan Bapak Mansurdin,S.Sn.M.Hum selaku kontributor III sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan yng sangat berarti.
5. Teti Minarni, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 06 Simpang Haru Kota Padang yang sudah memberikan izin penelitian kepada peneliti.
6. Ibu Dilla Mustika, S.Pd selaku guru kelas IV SDN 06 Simpang Haru Kota Padang beserta guru lainnya yang telah menyediakan waktu dan kesempatan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian.
7. Keluarga tercinta yaitu almarhum Sjamsuar (ayah), Mariati Dahlan (ibu), suamiku Fri Fatria , anakku Farhan, adik-adikku dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberi semangat
8. Semua pihak yang telah membantu yang tidak disebutkan nama satu persatu dalam skripsi ini.

Semoga semua bantuan, bimbingan dan dorongan yang Bapak/Ibu berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya,. Aamiin. Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kemajuan pendidikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aaamiin.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah	8
C. Tujuan penelitian	8
D. Manfaat penelitian	9

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori	10
1. Pengertian media	10
2. Jenis media	11
3. Audio visual	13
a. Pengertian Audio visual	13
b. Kelebihan audio visual	14
4. Langkah-langkah pembelajaran PKn dengan menggunakan media audio visual	15
5. Pentingnya media audio visual dalam pembelajaran PKn	17
6. Pendidikan Kewarganegaraan	18

a. Pengertian pendidikan kewarganegaraan (PKn)	18
b. Tujuan pendidikan kewarganegaraan	19
c. Ruang lingkup PKn	20
7. Hasil belajar dalam pembelajaran pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	21
a. Penilaian pembelajaran PKn berdasarkan KTSP	21
b. Jenis-jenis penilaian dalam pembelajaran PKn.....	22
B. Kerangka Teori	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	28
a. Tempat Penelitian	28
b. Subjek Penelitian	28
c. Waktu Penelitian	28
B. Rancangan Penelitian	29
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
2. Alur Penelitian	30
3. Prosedur Penelitian	33
a. Perencanaan	33
b. Pelaksanaan	34
c. Pengamatan	36
d. Refleksi	37
C. Data dan Sumber Data	37
1. Data Penelitian	37
2. Sumber Data	38
D. Teknik dan Instrumen Penelitian	38
1. Teknik Pengumpulan Data	39
2. Instrument Penelitian	40
E. Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	44
1. Siklus I	44
a. Perencanaan	45
b. Pelaksanaan	49
c. Pengamatan	52
d. Refleksi	61
2. Siklus I Pertemuan II	65
a. Perencanaan	65
b. Pelaksanaan	69
c. Pengamatan	72
d. Refleksi	82
3. Siklus II	86
a. Perencanaan	86
b. Pelaksanaan	90
c. Pengamatan	93
d. Refleksi	103
B. Pembahasan	104
1. Pembahasan Siklus I	104
a. Perencanaan	104
b. Pelaksanaan	105
c. Hasil belajar	106
2. Pembahasan Siklus II	108
a. Perencanaan	108
b. Pelaksanaan	108
c. Hasil belajar	109

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	111
B. Saran	112

DAFTAR RUJUKAN	113
LAMPIRAN	115

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ujian PKn Semester Ikelas V sdn 06 Simpang Haru Tahun Pelajaran 2014/2015	5

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Teori Peningkatan.....	27
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan I.....	115
2. Hasil observasi rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan I.....	127
3. Hasil pengamatan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PKn di Kelas V siklus I pertemuan 1 (dari aspek guru).....	130
4. Hasil pengamatan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PKn di Kelas V siklus I pertemuan I (dari aspek siswa)	134
5. Rekapitulasi aspek kognitif siswa siklus I pertemuan I	138
6. Rekapitulasi aspek afektif siklus I pertemuan I	139
7. Rekapitulasi aspek psikomotor siklus I pertemuan I.....	142
8. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I pertemuan I.....	145
9. Rencana Pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan II	146
10. Hasil observasi rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan II	159
11. Hasil pengamatan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PKn di Kelas V siklus I pertemuan II (dari aspek guru).....	162
12. Hasil pengamatan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PKn di Kelas V siklus I pertemuan II (dari aspek siswa)	166
13. Rekapitulasi aspek kognitif siklus I pertemuan II.....	170
14. Rekapitulasi aspek afektif siklus I pertemuan II	171
15. Rekapitulasi aspek psikomotor siklus I pertemuan II	174
16. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I pertemuan II	177
17. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I	178
18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II pertemuan I	179

19. Hasil observasi rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan I.....	192
20. Hasil pengamatan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PKn di Kelas V siklus II pertemuan I (dari aspek guru).....	195
21. Hasil pengamatan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PKn di Kelas V siklus II pertemuan I (dari aspek siswa)	200
22. Rekapitulasi aspek kognitif siswa siklus II pertemuan I.....	204
23. Rekapitulasi aspek afektif siklus II pertemuan I.....	205
24. Rekapitulasi aspek psikomotor siklus II pertemuan I.....	208
25. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II	211
26. Perbandingan hasil belajarsiklus I dan siklus II.....	212

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang baik dan bermutu akan menghasilkan siswa yang berkualitas. Salah satu yang turut mempengaruhi kualitas pendidikan tersebut adalah bagaimana proses pembelajaran itu dilaksanakan. Proses pembelajaran yang direncanakan dan dilaksanakan secara efektif dan efisien akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sebaliknya proses pembelajaran tanpa perencanaan dan pelaksanaan yang baik, tidak akan dapat mencapai tujuan dari pembelajaran. Begitu juga dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar (SD), harus direncanakan dan dilaksanakan dengan baik agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Sehingga tujuan dari pembelajaran PKn dapat dicapai dengan baik dan hasil belajar siswa juga dapat ditingkatkan.

Adapun tujuan mata pelajaran PKn dijelaskan lebih lengkap dalam Depdiknas (2006:271) yaitu agar siswa dapat:

- 1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan; 2) berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta anti korupsi; 3) berkembang secara positif, dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya; 4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain, dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran PKn tersebut maka diperlukan berbagai upaya untuk mendukung agar proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran. Seorang guru harus dapat memilih metode yang sesuai dengan kondisi siswa, materi pelajaran dan ketersediaan media pembelajaran. Guru harus bisa mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, menemukan sendiri konsep-konsep dari materi yang dipelajari. Hal ini akan memberikan siswa pengalaman dalam belajar dan materi pelajaran lebih mudah dipahami dan sulit dilupakan oleh siswa. Kemudian siswa akan dapat mengaplikasikan dengan mudah apa yang telah dipelajarinya dalam kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Pembelajaran PKn di SD akan menjadi suatu pengetahuan, keterampilan, serta penanaman sikap dan nilai bagi siswa. Dimana dalam mempelajari pelajaran siswa akan lebih memahami dan mengerti isi dari pesan pembelajaran apabila mengalaminya dalam kehidupan nyata. Siswa tidak hanya membayangkan pembelajaran tersebut berdasarkan apa yang disampaikan guru atau melihat gambar saja, yang akhirnya membuat siswa dengan kemampuan terbatas dalam menyerap pembelajaran kesulitan dalam memahami dan menghubungkannya dalam kehidupan nyata.

Namun kenyataan yang penulis lihat selama ini saat mengajar di Sekolah Dasar Negeri 06 Simpang Haru Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa dalam

pembelajaran Pkn di semester I tahun ajaran 2014/2015 rendah, hanya terbatas pada penguasaan pengetahuan atau hafalan konsep semata. Dengan kata lain, hasil belajar yang dituntut dari siswa hanya ranah kognitif saja. Target pencapaian hasil ujian belajar peserta didik hanya sebatas untuk mengikuti ujian semester. Sementara, pencapaian hasil belajar untuk ranah afektif dan psikomotor terabaikan.

Hal ini disebabkan sebelum melaksanakan pembelajaran guru belum merancang dan menggunakan RPP, guru dalam melaksanakan pembelajaran hanya menggunakan buku pokok sebagai pedoman dalam pembelajaran tanpa adanya RPP sebagai patokan dari pembelajaran PKn tersebut, sehingga berdampak pada proses pembelajarannya.

Pada saat pelaksanaan proses pembelajaran siswa jarang bertanya tentang materi pembelajaran yang telah diberikan guru. Sementara guru mengajukan pertanyaan seputar materi pelajaran yang telah disampaikan, sebagian siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Disamping itu, siswa cepat merasa jenuh dan tidak konsentrasi dalam mengikuti pelajaran. Siswa sering meribut dan bergelut dengan teman sekelasnya selama proses pembelajaran berlangsung. Permasalahan yang terjadi disebabkan oleh metode pembelajaran yang dipakai guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir holistic, kreatif, objektif dan logis. Factor lain yang sangat mempengaruhi adalah penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal serta kejenuhan siswa terhadap

media pembelajaran yang masih monoton dipergunakan guru dalam proses pembelajaran. Guru hanya mempergunakan media papan tulis dan buku teks dalam penyampaian materi pembelajaran. Guru jarang sekali mempergunakan media yang mampu memancing kreatifitas dan partisipasi siswa.

Kondisi inilah yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dari hasil semester I dengan rata-rata 57,96. sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran PKn pada kelas V SDN 06 Simpang Haru adalah 70. Nilai semester I masing-masing siswa kelas V dapat terlihat pada table berikut:

**Tabel 1. Nilai Ujian PKn Semester I kelas V SDN 06 Simpang Haru
Tahun Pelajaran 2014/2015**

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	HK	70	56	Belum Tuntas
2	YH	70	43	Belum Tuntas
3	MP	70	62	Belum Tuntas
4	HA	70	51	Belum Tuntas
5	BS	70	63	Belum Tuntas
6	DN	70	73	Tuntas
7	DS	70	30	Belum Tuntas
8	DR	70	57	Belum Tuntas
9	EA	70	67	Belum Tuntas
10	PZ	70	83	Tuntas
11	FR	70	70	Tuntas
12	GA	70	79	Tuntas Belum
13	KP	70	65	Tuntas Tuntas
14	MR	70	74	Belum Tuntas
15	MI	70	61	Belum Tuntas
16	MF	70	36	Belum Tuntas
17	MRS	70	45	Belum Tuntas
18	NV	70	44	Tuntas
19	NF	70	71	Tuntas Belum
20	OK	70	76	Tuntas Belum
21	ODP	70	35	Tuntas Belum
22	PA	70	20	Tuntas Tuntas
23	RGH	70	69	Belum Tuntas
24	RL	70	74	Tuntas Belum
25	UC	70	57	Tuntas Belum
26	YP	70	72	Tuntas Belum
27	YR	70	28	Tuntas
28	PA	70	62	
29	AS	70	66	
Jumlah			1739	
Rata-rata			57,96	

Sumber : Guru kelas V SDN 06 Simpang Haru

Seorang guru perlu memperhatikan konsepsi awal siswa sebelum pembelajaran. Jika tidak demikian, maka seorang guru tidak akan berhasil menanamkan konsep yang benar, bahkan dapat memunculkan sumber kesulitan belajar selanjutnya. Mengajar bukan hanya untuk meneruskan gagasan-gagasan pendidik pada siswa, melainkan sebagai proses mengubah konsepsi-konsepsi siswa yang sudah ada dan mungkin salah. Salah satu cara adalah dengan merancang pembelajaran yang dapat membentuk siswa membangun sendiri pengetahuannya, sedangkan peran guru adalah sebagai motivator dan fasilitator.

Pada pembelajaran PKn harus mencakup tiga ranah pembelajaran, yakni ranah kognitif (pengetahuan), ranah efektif (sikap dan nilai) serta ranah psikomotor (keterampilan). Agar tercapai tujuan PKn tersebut. Tentu tidak lepas dari peranan seorang guru, pembelajaran PKn akan menjadi suatu pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman dan nilai bagi siswa, jika guru mampu menentukan cara terbaik dalam menyampaikan materi dalam mata pelajaran PKn tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran

Media adalah alat yang berperan menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran (Arsyad, 2006:3). Sedangkan media pembelajaran menurut Ilam (2008:1) adalah “segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar, yang pada akhirnya mampu mengantarkan siswa dalam penyampaian tujuan

pembelajaran”.Syahyenni (2008:8) menambahkan bahwa yang dikatakan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengantarkan pesan dari guru (pengirim) ke penerima (siswa) sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat siswa dalam proses pembelajaran, seperti: audio visual.

Seorang guru harus jeli dalam memilih media. Penggunaan media tidak mungkin diabaikan karena pesan pembelajaran akan bermakna bagi siswa apabila disertai dengan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa.

Berdasarkan hasil temuan di atas, hal itulah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di sekolah dasar, jika masalah tersebut tidak dapat diatasi maka akan berdampak buruk bagi siswa, siswa akan mononton dalam belajar. Oleh karena itu pengamat bermaksud untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan mengadakan suatu pengamatan dengan judul “Penggunaan Media Vidio Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas V SD Negeri 06 Simpang Haru ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran dengan menggunakan media audio visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas V SD Negeri 06 Simpang Haru Kecamatan Padang Timur Kota Padang?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan **Media** Audio visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas V SD Negeri 06 Simpang Haru Kecamatan Padang Timur Kota Padang?
3. Bagaimana hasil pembelajaran dengan menggunakan Media Audio visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas V SD Negeri 06 Simpang Haru?

C. Tujuan Penulisan

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, tujuan penegamatan tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan Media Audio visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas V SD Negeri 06 Simpang Haru Kecamatan Padang Timur Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Media Audio visual (video) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas V SD Negeri 06 Simpang Haru Kecamatan Padang Timur Kota Padang

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Media Audio visual di kelas V SD Negeri 06 Simpang Haru Kecamatan Padang Timur Kota Padang

D. Manfaat Penulisan

Manfaat yang perlu ada perbaikan dari pengamatan tindakan yang akan penulis lakukan adalah:

1. Bagi penulis,, dapat menambah wawasan serta ketrampilan dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PKn di kelas V SD.
2. Bagi guru, sebagai informasi pentingnya menggunakan media audio visual dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran terutama dalam pelajaran PKn di kelas V SD.
3. Bagi siswa, Menambah pengalaman siswa bahwa belajar PKn tidak hanya melalui ceramah dari guru, diskusi, maupun percobaan-percobaan, tetapi juga bisa dengan memanfaatkan media audio visual, khususnya penggunaan lap top dengan proyeksi, sehingga dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dapat merubah pengalaman dan hasil belajar siswa menjadi pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan dengan hasil yang cukup memuaskan.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”. Dalam bahasa Arab, media adalah “perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan” (Arsyad, 2006:3). AECT (*Association of Education and Communication Technology*) (dalam Arsyad, 2006:3), memberi batasan tentang media sebagai “Segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi”.

Sedangkan menurut Gagne (dalam Sadiman, 2004:6), media adalah “Berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik, yang dapat merangsangnya untuk belajar”. Senada dengan hal itu, Sudjana (2005:2-3), mengemukakan bahwa “Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kegiatan yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap”. Subandijah (dalam Vemini, 2007:6) menambahkan bahwa media merupakan sarana perantara dalam pengajaran, yaitu sarana untuk menjabarkan isi kurikulum agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Kata media sering diganti dengan kata mediator yang menurut Fleming (dalam Arsyad, 2006:3) adalah “Penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Bila dikaitkan dengan pengajaran, maka akan nampak bahwa dua pihak tersebut adalah

peserta didik dan materi”. Dalam kesempatan lain, Miarsa (dalam Fitria, 2006:7), mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan “Segala sesuatu yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri peserta didik”. Sementara, Syahyenni (2008:8) menyebutkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengantarkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran, seperti media audio, media visual, media audio visual, media computer dan lain-lain. Lebih lanjut Arief (2003:6) menyatakan bahwa “Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peranannya”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran dari guru kepada peserta didik.

2. Jenis Media

Sudjana (2005 : 3-4) mengemukakan beberapa jenis media pengajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran yaitu :

1) Media dua dimensi yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Sering juga disebut dengan media grafis. Contoh medianya : gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain, 2) media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat (*solid model*), model penampang, model susun, model kerja, *mock up*, diorama dan lain-lain, 3) media proyeksi seperti *slide*, *film strips*, film, penggunaan OHP dan lain-lain, dan 4) penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.

Jenis media menurut Wiryawan (dalam Sumantri, 1999 : 183-189) :

1. Media visual, yaitu media yang dapat dilihat, terdiri dari : (a) Media gambar dalam (*still pictures*) dan grafis, contohnya grafik, *chart* atau bagan, (b) media papan yaitu media pelajaran dengan papan sebagai bahan baku utamanya, dapat dirancang secara memanjang maupun melebar, contohnya papan tulis, papan flannel dan (c) media proyeksi yaitu penggunaan media dengan menggunakan proyektor sehingga gambar nampak pada layar, contohnya slide dan transparansi.
2. Media audio, yaitu media yang dapat didengar. Contoh : *cassette tape recorder* dan radio.
3. Media video, yaitu media yang dapat dilihat dan didengar, jenisnya : televise, film dan video film.
4. Benda asli dan orang, yaitu benda yang sebenarnya, jenisnya : *specimen, mocks up*, diorama, laboratorium dan museum .

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa secara garis besar media terdiri dari empat jenis, yaitu media visual, media audio, media audio visual, dan benda asli atau orang.

Media videoyaitu media yang dapat dilihat dan didengar, jenisnya :videomerupakan gabungan dari gambar dan suara, jadi media video merupakan media yang dapat dilihat dan didengar. Sedangkan Sudjana (2005:129) mengemukakan media video adalah “bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif dan visuatif (vita suara atau VCD), yang dapat

merangsang pikiran, perasaan, penglihatan, perhatian dan kemauan siswa. Sehingga terjadi proses pembelajaran.

Menurut Azhar (2008:94) media video adalah media yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan media video adalah media yang menggabungkan antara media audio (didengar) dengan media visual (dilihat) yang mengandung pesan yang dapat merangsang pikiran perasaan, penglihatan, perhatian dan kemauan siswa, sehingga terjadi pembelajaran.

3. Video

a. Pengertian Video

Video bukanlah hal asing lagi bagi peserta didik pada saat sekarang ini, karena sudah hampir setiap peserta didik di rumahnya memiliki saran dan prasarana yang menunjang hal ini, seperti Televisi dan VCD. Audio visual merupakan suatu gambar hidup yang dapat dilihat. Sementara, audio visual dapat didengar dan dilihat.

Arsyad (2006:48) menjelaskan bahwa audio visual atau gambar hidup merupakan “Film-film dalam frame di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup, film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang kontiniu”. Sama halnya dengan video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara yang alamiah atau suara yang sesuai.

Gerlach (2007:7), membedakan video berdasarkan ukurannya. Dia menyatakan bahwa video adalah sebuah seri dari film dan video-film, biasanya berukuran 8 mm atau 16 mm dalam ukuran yang diambil proyektor itu akan memberikan ilusi yang bergerak.

b. Kelebihan Video

Kelebihan Video menurut Joyke (2007:1) antara lain : “1) dapat menstimulir efek gerak, 2) dapat diberi suara maupun warna, 3) tidak memerlukan keahlian khusus dalam penyajiannya, dan 4) tidak memerlukan ruangan gelap dalam penyajiannya”.

Sedangkan kelebihan dari penggunaan video menurut Arsyad (2006:48-49) adalah:

Dapat melengkapi pengalaman peserta didik,(2) pengganti alam sekitar dan bahkan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat, seperti cara kerja jantung ketika berdenyut, (3)Dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu, (4)mendorong dan meningkatkan motivasi, menanamkan sikap dan segi-segi efektifnya,(5)mengandung nilai-nilai positif, dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok peserta didik, (6)Dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung seperti lahar gunung berapi, (7)Dengan kemampuan dan teknik pengalaman gambar frame demi frame, film audio visual yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam waktu satu atau dua menit.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa menggunakan audio visual sebagai media pembelajaran sangat memberikan sumbangan yang besar dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan video sebagai media pembelajaran akan menghindari penyampaian materi pembelajaran secara verbalisme. Siswa akan termotivasi dan lebih mudah menerima serta

memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru jika mempergunakan media audio visual.

4. Langkah-Langkah Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Media Video (video)

Pembelajaran PKn dengan menggunakan video merupakan pembelajaran yang didahului dengan mengamati video yang berhubungan dengan materi pembelajaran PKn di kelas V SD pada semester I.

Dalam menggunakan sebuah media pembelajaran guru harus mampu membuat langkah-langkah yang akan dilakukan ketika menggunakan media video, menurut Arief (2008:198) , antara lain :

1. Pelaksanaan/Penyajian
Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar penggunaan media dapat dipersiapkan dengan baik, yaitu
 - (a) pelajari buku petunjuk atau bahan penyerta siaran yang telah disediakan, kemudian ikuti petunjuk yang ada didalamnya,
 - (b) siapkan peralatan yang diperlukan
 - (c) tetapkan, apakah media tersebut digunakan secara individual ataukah kelompok? Yakinkan bahwa semua siswa sudah mengerti tujuan yang hendak dicapai,
 - (d) atur tatanannya, agar semua siswa dapat melihat, mendengarkan pesan - pesan pengajarannya dengan baik. Selama menggunakan media film, hindari kejadian kejadian yang dapat mengganggu ketenangan, perhatian dan konsentrasi siswa.
2. Tindak Lanjut
Kegiatan ini bertujuan untuk menetapkan pemahaman siswa terhadap pokok-pokok materi atau pesan pembelajaran yang hendak disampaikan melalui media audio visual. Kegiatan diskusi, tes, percobaan, observasi, latihan, remediasi dan pengayaan.

Langkah-langkah penggunaan audio visual menurut Arsyad (2006:150-151) yaitu :

- 1 Mempersiapkan diri
Guru merencanakan dan menyiapkan diri sebelum penyajian materi, salah satu cara mempersiapkan diri sebelumnya adalah memeriksa dan mencobakan materi yang akan diajarkan, membuat catatan tentang hal-hal penting yang tercangkup ke dalam materi.
- 2 Membangkitkan kesiapan siswa
Siswa dituntut agar memiliki kesiapan untuk mendengar, misalnya dengan cara memberikankomentar awal dan pertanyaan-pertanyaan.
- 3 Memperhatikan Pemutaran Audio visual
Selama pemutaran audio visual dorongansiswa untuk mendengarkan dan memperhatikan dengan tenang, pusatkan perhatian siswa pada audio visual, menghubungkan apa yang diperhatikan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan sebelum ditampilkan.
- 4 Diskusi (membahas) materi audio visual
Diskusi dimulai secara informal dengan mengajukan pertanyaan yang bersifat umum, dan diakhiri dengan meminta siswa memberikan rangkuman.
- 5 Tindak Lanjut
Kegiatan tindak lanjut dilaksanakan dengan evaluasi setelah melakukan diskusi, serta melakukan bacaan di perpustakaan, membaca buku teks yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan dalam melaksanakan media *video* sebaiknya memperhatikan langkah-langkahnya, agar pelaksanaan model dapat berjalan dengan baik. Dalam penelitian ini penulis akan menerapkan langkah-langkah yang dikemukakan oleh, Arief (2008:198)karena penulis merasa langkah-langkah yang dikemukakan oleh Arief (2008:198) lebih mudah untuk dipahami dan diaplikasikan.

5. Pentingnya Media Video dalam Pembelajaran PKn di SD

Penggunaan media audio visual video seperti video masih jarang dipakai oleh para guru dalam proses pembelajaran PKn di SD. Guru kebanyakan masih mempergunakan media yang monoton dan tidak bervariasi (seperti papan tulis). Penggunaan media dalam pembelajaran PKn di SD merupakan hal yang sangat membantu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, lebih lagi jika siswa dilibatkan langsung dalam penggunaan dan pemanfaatan media yang ada. Media audio visual seperti CD pembelajaran akan memudahkan siswa dalam menyerap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Sesuai dengan perkembangan zaman saat sekarang ini yang ditandai dengan kemajuan teknologi, komunikasi dan informasi, siswa lebih senang dengan materi yang aplikatif dan realistis, siswa lebih termotivasi jika pelajaran yang diberikan membawa siswa ke dunia nyata dan konkrit sesuai dengan perkembangan kematangan siswa usia sekolah dasar.

Menurut Wibawa (1992:75), media audio visual (film/ audio visual) dapat berfungsi untuk :

(1) Membuat konkrit konsep abstrak, (2) membawa objek yang berbahaya /sukar didapat dilingkungan belajar, (3) menampilkan objek yang terlalu besar, (4) menampilkan objek yang tidak dapat diamati dengan mata telanjang, (5) memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat,(6)memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan lingkungan, (7) memungkinkan keseragaman pengamatan/persepsi belajar siswa, dan (8) membangkitkan motivasi siswa.

Penggunaan media (terutama media audio visual) sangat berpengaruh sekali terhadap keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran

PKN disamping dapat memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Tanpa adanya media yang dipergunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran akan membuat siswa cepat merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Terutama untuk materi PKN yang menuntut hasil belajar berupa suatu sikap dari peserta tanpa adanya contoh sikap yang dapat dilihat atau diamati langsung oleh siswa dari sikap yang dituntut, maka siswa akan kesulitan untuk memenuhi tuntutan materi tersebut. Hal ini akan berakibat terhadap ketidaktercapaiannya tujuan pembelajaran yang telah diprogramkan. Siswa akan lebih tertarik serta lebih mudah dan lebih cepat menangkap pesan yang disampaikan melalui media audio visual tersebut.

6. Pendidikan Kewarganegaraan

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)

Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) ditetapkan atas ketentuan yang tersirat dalam UUSP No. 20 Tahun 2003 pasal 39 ayat 1. Penjelasan tersebut menyatakan “PKN mengarahkan pada moral yang perlu ada perbaikan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari”. Somatri (dalam Abdul, 1999:14) menambahkan bahwa istilah PKN merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan membina dan mengembangkan peserta didik agar menjadi warga negara yang baik. Warga negara yang baik atau secara umum yang mengetahui, menyadari, dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara.

Menurut Sumarsono (2005:4) “Pendidikan Kewarganegaraan dimaksudkan agar kita memiliki wawasan kesadaran bernegara untuk bela Negara dan memiliki pola pikir, pola sikap dan perilaku sebagai pola tindak cinta tanah air berdasarkan Pancasila”.

Pendapat tersebut dipertegas lagi oleh Depdiknas (2006:271) bahwa “mata pelajaran PKn di SD merupakan mata pelajaran yang menfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa PKn adalah suatu program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk moral warga negara ke arah yang lebih positif berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945. PKn di SD perlu ada perbaikan dapat mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia serta untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan siswa akan status hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara maupun meningkatkan kualitasnya sebagai manusia.

b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

PKn merupakan usaha untuk memperbaiki siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar dengan hubungan antara warga negara dengan negara. Depdiknas (2004:30) menyatakan bahwa tujuan

PKn adalah pengembangan pengetahuan dan kemampuan dalam memahami dan menghayati nilai-nilai Pancasila dalam rangka pembentukan sikap dan prilaku sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara yang bertanggung jawab serta member bekal kemampuan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Depdiknas (2006:271) menjabarkan tujuan mata pelajaran PKn di SD adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) Berfikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan anti korupsi, dan 3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya dalam persatuan percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan PKn SD adalah untuk membekali siswa dengan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan dasar agar dapat tumbuh menjadi pribadi yang cerdas, terampil dan bersikap menurut norma dan nilai yang terkandung dalam Pancasila dan UUD 1945.

c. Ruang Lingkup PKn

Ruang lingkup PKn ini dijelaskan dalam Depdiknas (2006:271) bahwa ruang lingkup mata pelajaran Pkn meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Persatuan dan kesatuan bangsa, 2) norma, hukum, dan peraturan, 3) hak azasi manusia, 4) kebutuhan warga Negara meliputi, 5) konstitusi Negara, 6) kekuasaan dan politik, 7) pancasila, 8) globalisasi .

Untuk lebih jelasnya kutipan dalam Depdiknas dapat dijabarkan kembali yaitu:

(1) Persatuan dan Kesatuan Bangsa, meliputi: Hidup rukun dalam perbedaan, Cinta lingkungan, Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Partisipasi dalam pembelaan Negara, Sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, Keterbukaan dan jaminan keadilan. (2) Norma, hukum dan peraturan, meliputi: Tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah. Norma yang berlaku di masyarakat, Peraturan-peraturan daerah, Norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Sistem hukum dan peradilan nasional, Hukum dan peradilan internasional. (3) Hak asasi manusia, meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrument nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM. (4) Kebutuhan warga negara, meliputi: hidup bergotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara. (5) Konstitusi negara, meliputi: Proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, Konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi. (6) Kekuasaan dan Politik, meliputi pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi pemerintahan pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi. (7) Pancasila, meliputi kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka. (8) Globalisasi, meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional dan mengevaluasi globalisasi.

7. Hasil Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

a. Penilaian Pembelajaran PKn Berdasarkan KTSP

Penilaian pembelajaran PKn berdasarkan KTSP yang dilakukan oleh guru, harus mencakup tiga ranah penilaian pembelajaran sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sudjana (2006:23-33) yaitu:

1)Ranah kognitif, penilaian pada ranah kognitif memiliki enam taraf, yaitu: a) Pengetahuan, b) pemahaman, c) aplikasi, d) analisis, e) sintesis, f) evaluasi. 2)Ranah Afektif, hasil belajar pada ranah afektif dibagi menjadi lima taraf, yaitu: a) Menerima, b) memperhatikan, mengenal kepekaan peserta didik terhadap fenomena-fenomena dan perangsang-perangsang tertentu, c) merespon, d) menghayati nilai, e) mengorganisasikan. 3)Ranah Psikomotor,hasil belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yaitu: a) Gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), b) keterampilan pada gerakan-gerakan sadar, c) kemampuan perceptual, d) kemampuan di bidang fisik, e) gerakan-gerakan *skill*, f) kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* g) pengembangan alat penilaian psikomotor dilakukan dengan mengacu kepada diskripsi materi yang memuat petunjuk, serta hal-hal yang di latihkan dalam pembelajaran

b. Jenis-jenis Penilaian dalam Pembelajaran Pkn

Sudjana (2006:5) menjelaskan bahwa jenis-jenis penilaian dari segi manfaatnya adalah:

1)Penilaian formatif, yaitu penilaian yang dilaksanakan pada akhir program proses pembelajaran untuk melihat tingkat keberhasilan proses pembelajaran tersebut, 2)penilaian sumatif, yaitu penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program (akhir catur wulan, akhir semester, dan akhir tahun), 3) penilaian diagnostic yaitu penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan peserta didik serta faktor-faktor penyebabnya, 4) penilaian selektif, yaitu penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, dan 5) penilaian penempatan, yaitu penilaian yang ditunjukkan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program pembelajaran.

Jenis penilaian jika dilihat dari segi alat penilaian hasil belajar menurut Sudjana (2006:5) dapat dibedakan atas:

- 1) Tes, yang terdiri atas tes lisan (individual, kelompok), tes tulisan berupa essay (berstruktur, bebas, terbatas) dan objektif (benar-salah, menjodohkan, isian pendek, dan pilihan ganda), dan tes tindakan (individual, dan kelompok), serta 2) non tes, yang terdiri atas observasi (langsung, tak langsung, dan partisipasi), kuisisioner/wawancara (berstruktur, dan tak berstruktur), skala (penilaian sikap dan minat), sosiometri, studi kasus, dan *checklist*.

Model-model atau jenis alat penilaian terhadap pembelajaran PKn secara garis besar dapat dibagi atas 2 macam (Wahab, 2000:11), yakni:

- 1) Penilaian aspek kognitif
 Penilaian aspek kognitif dalam pembelajaran PKn terjadi dalam prosedur formal. Untuk menilai hasil belajar kognitif peserta didik dapat digunakan tes. Teknik tes ini dibagi pula menjadi tes lisan, tes tulisan (tes objektif dan essay) serta tes tindakan atau tes unjuk kerja (*performance test*).
 Tes objektif terdiri atas: (a) Pilihan ganda, (b) benar-salah, (c) menjodohkan, (d) isian pendek, dan (e) reaksi terhadap masalah dan situasi kritis. Tes essay terbagi pula atas tes berstruktur, tes bebas dan tes terbatas. Contoh dari tes essay ini seperti: (a) ingatan, (b) sebab-akibat, (c) penjelasan, (d) analisis, (e) aplikasi, dan (f) diskusi.
- 2) Penilaian aspek non-kognitif
 Penilaian aspek non kognitif dalam pembelajaran PKn terjadi pada prosedur informal. Penilaian ini mencakup penilaian terhadap sikap, minat, perasaan, nilai-nilai, dan apresiasi. Secara garis besar, aspek yang dinilai dalam penilaian ini adalah aspek afektif dan psikomotor peserta didik. Untuk menilai hasil belajar non-kognitif (afektif dan psikomotor) tersebut dapat digunakan penilaian bukan tes (non-tes).
 Jenis penilaian afektif terdiri atas pengamatan/observasi (*observation*) dan inkuiri (*inquiry*). Yang termasuk teknik atau alat penilaian pengamatan yaitu: (a) Persentase (*percentace*), (b) daftar cocok (*check list*), (c) skala bertingkat (*ranting scale*), (d) catatan singkat (*anecdotal records*), (e) karangan atau semboyan, (f) sosiometri

(*sociometri*), (g) evaluasi diri (*self report techniques*), (h) memeriksa pekerjaan peserta didik, dan (i) teknik-teknik informasi lainnya. Teknik atau alat penilaian afektif untuk inkuiri antara lain: (a) kuisisioner (*questioner*), (b) inventoris, dan (c) wawancara (*interview*).

Khusus untuk psikomotor (keterampilan) atau tindakan moral, maka penilaiannya pada dasarnya hampir sama dengan apa yang dilakukan dalam penilaian aspek afektif. Penilaian aspek psikomotor atau perilaku dan tindakan moral itu sebaiknya diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang dapat menampakkan perilaku dan tindakan moral siswa di dalam kehidupan di lingkungan sekolah, baik dalam situasi yang dialami maupun dalam situasi yang dimanipulasi, dalam proses pembelajaran maupun dalam kegiatan-kegiatan lainnya. Hal ini berarti bahwa unjuk kerja siswa menjadi indikator pengamatan yang menunjukkan tindakan moralnya yang merupakan sumber utama penilaian aspek psikomotor.

Bentuk sistem penilaian yang digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa sangat berpengaruh terhadap strategi pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan guru. Sistem penilaian yang benar adalah yang selaras dengan tujuan dan proses pembelajaran. Karena informasi tentang hasil belajar siswa dapat diketahui secara menyeluruh, maka perlu melakukan pengukuran terhadap aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Dengan demikian, sasaran dari penilaian hasil belajar PKn di SD meliputi semua komponen yang menyangkut proses dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena belajar dan

penilaian mempunyai hubungan yang erat dan agar siswa terdorong untuk mengembangkan daya kreatifitas dan keterampilan berfikir, hendaknya penilaian yang dilakukan tidak hanya ditunjukkan pada aspek penguasaan konsep saja. Namun perlu dilengkapi dengan penilaian terhadap proses pembelajaran siswa atau terhadap aktivitas, karya dan sikap siswa.

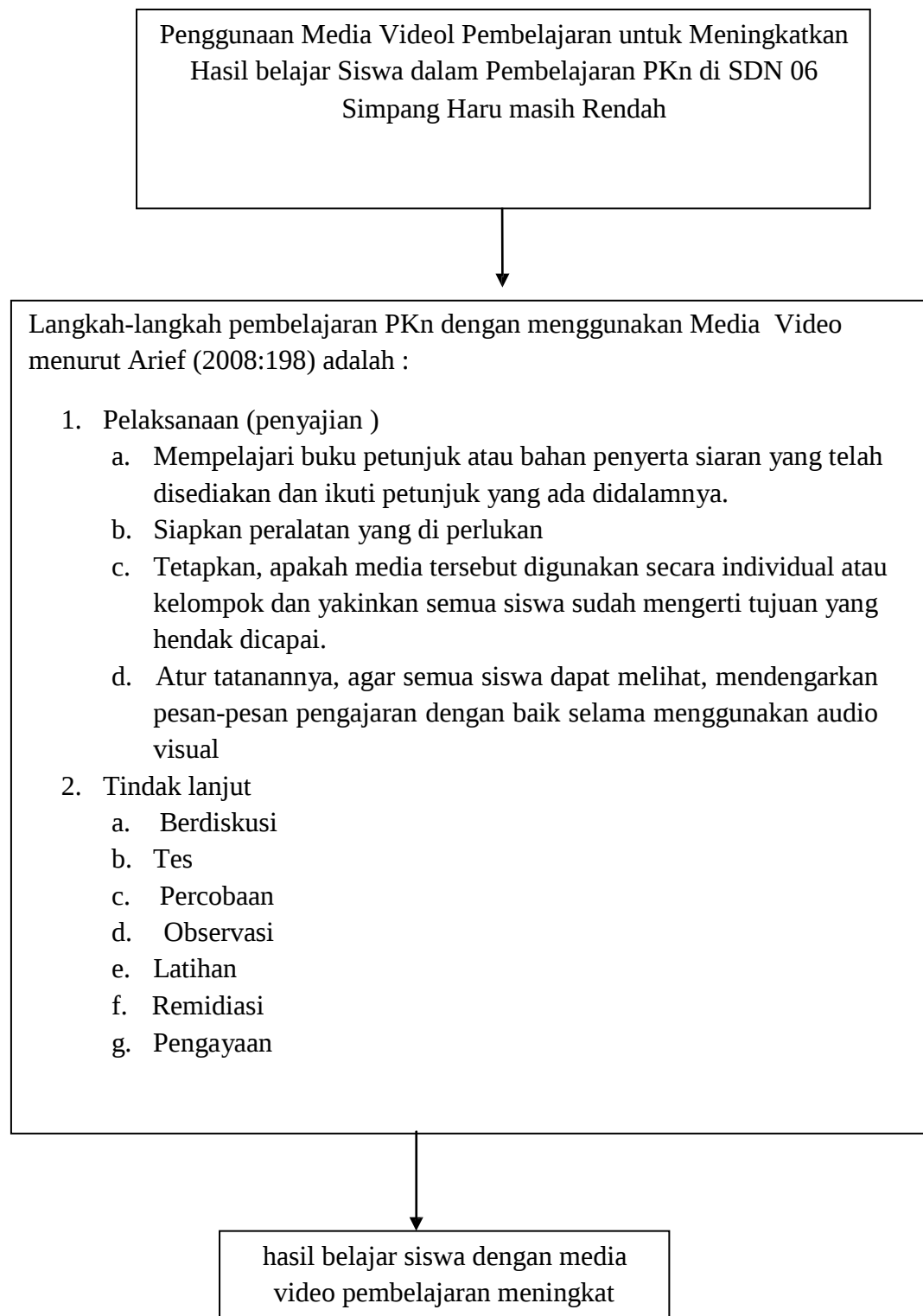
B. Kerangka Teori

Hasil belajar yang dituntut dari pembelajaran PKn harus mencakup tiga ranah pendidikan, yaitu ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap/nilai) dan psikomotor (keterampilan). Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar PKn bagi siswa kelas V SD adalah dengan menggunakan media. Media yang dipakai disini adalah audio visual. Langkah-langkah yang akan dilakukan ketika menggunakan media audio visual yaitu 1). Pelaksanaan/penyajian. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar penggunaan media dapat dipersiapkan dengan baik, yaitu (a) pelajari buku petunjuk atau bahan penyerta siaran yang telah disediakan, kemudian ikuti petunjuk yang ada didalamnya, (b) siapkan peralatan yang diperlukan (c) tetapkan, apakah media tersebut digunakan secara individual ataukah kelompok? Yakinkan bahwa semua siswa sudah mengerti tujuan yang hendak dicapai, (d) atur tatanannya, agar semua siswa dapat melihat, mendengarkan pesan-pesan pengajarannya dengan baik. Selama menggunakan media film, hindari kejadian kejadian yang dapat mengganggu ketenangan, perhatian dan konsentrasi siswa. 2) Tindak Lanjut, kegiatan ini bertujuan

untuk menetapkan pemahaman siswa terhadap pokok-pokok materi atau pesan pembelajaran yang hendak disampaikan melalui media audio visual. Kegiatan diskusi, tes, percobaan, observasi, latihan, remediasi dan pengayaan.

Media audio visual akan memudahkan siswa di SD dalam menyerap materi pembelajaran PKn yang diberikan oleh guru. Siswa lebih termotivasi jika pelajaran yang akan diberikan membawa siswa ke dunia nyata dan konkret sesuai dengan perkembangan kematangan siswa usia sekolah dasar. Adapun kerangka konseptual dari penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

Bagan 2.1 KERANGKA TEORI PENELITIAN



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dalam kegiatan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PKN pada siswa berperan sebagai penentu arah dan pemandu guru dalam mengajar. Perencanaan pembelajaran berkaitan erat dengan pemilihan materi, metode, media, pengembangan materi, hingga evaluasi. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap hasil RPP pada siklus I adalah 82,5 % sedangkan hasil siklus II meningkat menjadi 90 %.
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PKN pada siswa berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media audio visual dilaksanakan 2 siklus. Pembelajaran dengan penggunaan media audio visual mempunyai 3 langkah yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap tindak lanjut. Berdasarkan hasil pengamatan dalam pelaksanaan yang dilakukan terhadap kegiatan guru dan siswa dengan hasil belajar adalah pada kegiatan guru siklus I adalah 82,5% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 95%, siklus I pada kegiatan siswa adalah 82,5% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 95%

3. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari hasil belajar siklus I kognitif 71,89% afektif 72,03%, dan psikomotor 75,85% dengan rata-rata 73,31%. Sedangkan hasil belajar siklus II kognitif 81%, afektif 87%, dan psikomotor 88% dengan rata-rata 85,07%.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Pada perencanaan, disarankan kepada guru untuk memperhatikan RPP, model yang digunakan dan kegiatan-kegiatan dalam pelaksanaan RPP dengan cermat agar di dalam pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar.
2. Pada pelaksanaan, disarankan pada guru untuk dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun, selain itu guru harus mampu membimbing siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara menyeluruh dan terarah. Sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan.
3. Pada hasil, disarankan pada guru harus dapat mengelola data penilaian siswa yang telah diperoleh dari hasil pengamatan dalam pelaksanaan RPP, hasil pengamatan observasi, dan hasil penilaian proses baik dari siklus I, dan siklus II.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto Suharsimi (ed). 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Ed. Reisi. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsyad Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- BNSP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- 2006. *Petunjuk Teknis Pengembangan Silabus dan Contoh/Model Silabus SMA/MA Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta : Depdiknas.
- Civics Education. 2008. Tersedia dalam (online). Diakses tanggal 28 Maret 2011.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Sekolah Dasar Mata Pelajaran PKPS*. Jakarta: Depdiknas.
- , 2004. *Kurikulum Sekolah Dasar Mata Pelajaran PKPS*. Jakarta: Depdiknas.
- Fitria Alami. 2006. “Penggunaan Media Sederhana dalam Pembelajaran Penjumlahan Pecahan di Sekolah Dasar”. *Makalah tidak diterbitkan*. Padang: FIP-UNP.
- Kumaat C Joyke. 2007. *CAI: Media Pembelajaran Kontekstual Berbasis Informasi Teknologi*. Tersedia dalam (online). di akses tanggal 30 Maret 2011.
- Madya Suwarsih. 2005. *Penelitian Tindakan Kelas*. Tersedia dalam . (online). Diakses tanggal 5 April 2010.
- Maolani. Ilam 2008. *Media Pembelajaran*. Tersedia dalam . Diakses 30 Maret 2011.
- Musianto S. Lukas. 2002. “Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian”. Tersedia dalam (online). *jurnal tidak diterbitkan*. Jakarta: Universitas Kristen Petra.
- Novia Prima. 2007. “Penggunaan Media Tabel dalam Pembelajaran IPS di Kelas V Sekolah Dasar”. *Makalah tidak diterbitkan*. Padang: Uniersitas Negeri Padang.

- Rustam dkk. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Tersedia dalam (online). Diakses tanggal 5 April 2010.
- Sadiman S. Arief. 2004. *Media Pendidikan*. Jakarta: PUSTEKKOM.
- Sudjana Nana Sudjana dkk. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sumantri Mulyani dkk. 1998/1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Syahyenni. 2008. “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Ittihad Rumbai”. *Tesis tidak diterbitkan*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Vemini Miming. 2007. “Penggunaan Media Model dalam Pembelajaran Sains tentang Pesawat Sederhana di Kelas V Sekolah Dasar”. *Makalah tidak diterbitkan*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Wahab A. Abdul. 1999. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wibawa Basuki dan Farida Mukti. 1991/1992. *Media Pengajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Wiraatmadja Rochiat. 2007. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.